

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Creswell mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia. Menurut Anderson penelitian kualitatif meliputi mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang tidak mudah direduksi menjadi angka.

Dari sini bisa diartikan bahwa penelitian kualitatif mempelajari budaya suatu kelompok dan mengidentifikasi bagaimana perkembangan pola penduduk dari masa ke masa. Salah satu kunci dari pengumpulan data adalah dengan mengamati perilaku masyarakat dan keterlibatannya. Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana dalam pengumpulan datanya berfokus pada penemuan sifat peristiwa tertentu yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah murni data yang diturunkan dalam kode yang dihasilkan dari data dalam perjalanan peneliti. Untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut, peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius Siswa di SDIT Bina Insani Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sepantasnya penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada lokasi atau lapangan sangatlah penting untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan melakukannya secara optimal. Dengan adanya keterlibatan tersebut dimaksudkan agar peneliti bisa mengerti dan memahami apa yang terjadi maupun keadaan yang ada ketika melakukan observasi. Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan seperti halnya mengamati hal-hal yang ada pada tempat tersebut. Berdasarkan dengan hal tersebut ada beberapa langkah yang akan dilakukan ketika sudah di lokasi penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan observasi yang berkaitan dengan obyek peneliti.
2. Meminta izin kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk dijadikan obyek penelitian.
3. Melaksanakan wawancara kepada pihak yang terkait, baik yang bersangkutan secara langsung dengan fokus penelitian atau pihak lain yang bisa membantu memberikan informasi tentang obyek penelitian

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh informasi terkait data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di SMPIT Bina Insani yang berlokasi di Jl. Semeru Gg. Masjid Bina Insani No.II, Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi di SMPIT Bina Insani Kota Kediri karena salah satu misi dari sekolah ini adalah membina

kecerdasan religius dalam keimanan, ketaqwaan dan amal sholih, serta membentuk karakter dalam kemandirian, kepedulian dan kepemimpinan serta jiwa nasionalisme. Melihat dari misi yang akan dikembangkan di sekolah tersebut maka sangat mempengaruhi dalam membentuk karakter religius siswa.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan apa yang akan diangkat oleh peneliti yaitu tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa. Sumber data pada penelitian ini diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer merupakan semua data yang diperoleh dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, data tersebut bisa didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang dijadikan sebagai narasumber atau informan diantaranya (Kepala sekolah, Guru, Wali Murid dan lain sebagainya).

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada seperti halnya dokumen-dokumen dan sumber buku yang relevan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti berasal dari dokumen-dokumen, jurnal-jurnal serta buku-buku yang berkaitan dengan fokus pembahasan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁴ Subjek pada penelitian ini menjadi dasar bahwa manajerial kepala sekolah sangat berperan dalam membentuk karakter siswa. Sebagai bahan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai teknik pengumpulan data. Diantaranya :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Karena observasi tidak hanya dengan orang, akan tetapi juga dengan obyek-obyek alam yang lain. Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴

Dari pengertian di atas metode observasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan. Adapun jenis-jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

⁴ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung, Alfabeta, 2004). Hlm, 137

⁴ Ahmad Fauzi dkk, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Pena Persada, 2022), hal. 81

- a) Observasi non partisipan, dimana penulis tidak mengambil bagian/tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang yang diobservasi.
- b) Observasi yang berstruktur, yang mana dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis.

b. Wawancara

Jenis metode ini dipilih oleh peneliti karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan kepada pihak terkait agar mendapatkan informasi dan hasil yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan informan yang telah dipilih oleh peneliti. Pihak yang diwawancarai adalah:

- 1) Kepala Sekolah. Karena kepala sekolah adalah pemimpin dan manajer yang menjadi penentu kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan pada lembaga pendidikan. Kepala sekolah juga berperan sebagai narasumber sekaligus pelaku utama proses membentuk karakter siswa dengan menjalankan program-program sekolah yang telah direncanakan.
- 2) Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, yang bertugas sebagai pengelola kurikulum yang menjadi sasaran pembentukan karakter religius siswa di lembaga tersebut.
- 3) Guru. Guru sangat dibutuhkan dalam memberikan informasi terkait strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa. Karena guru adalah seorang yang berkecimpung langsung pada lingkungan sekolah

dan bekerja langsung dibawah intruksi kepala sekolah. Selain itu, guru juga merupakan tenaga pendidik yang berperan sebagai pengajar serta pembimbing siswa dimana hal tersebut bisa membantu mewujudkan keberhasilan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan model penelitian observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan model penelitian dokumentasi sebagai data penguat atas bukti fisik keabsahan yang diperoleh dari data sesungguhnya sehingga informasi yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 3.2 kisi-kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Metode Penelitian
1.	Formulasi Program Bina Pribadi Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah awal penyusunan program Bina Pribadi Islam. 2. Perencanaan Program Bina Pribadi Islam. 3. Latar belakang adanya Program Bina Pribadi Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi
2.	Implementasi Program Bina Pribadi Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi penerapan program Bina Pribadi Islam. 2. Media pada pelaksanaan program Bina Pribadi Islam. 3. Waktu pelaksanaan program Bina Pribadi Islam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3.	Evaluasi Program Bina Pribadi Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan evaluasi perencanaan program BPI. 2. Kegiatan evaluasi pelaksanaan program Bina Pribadi Islam. 3. Kegiatan evaluasi hasil program Bina Pribadi Islam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi
4.	Karater Religius Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Aqidah 2. Nilai Ibadah 3. Nilai Akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk memeriksa data, mengubah data, membersihkan data dan membuat pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk dan cara untuk peneliti mengambil sebuah keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

Analisis data juga bisa dimaksudkan sebagai proses untuk merubah data hasil dari sebuah proses penelitian menjadi sebuah informasi yang bisa digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dan kesimpulan.⁴ Jenis analisis data yang digunakan penelitian merupakan analisis deskriptif yaitu analisis data yang tidak menggunakan angka melainkan dalam bentuk verbal atau kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari beberapa teknik kemudian ditelaah secara seksama selanjutnya dirangkum dan dipilih pokok-pokok yang penting dan disusun secara sistematis, sehingga dapat menyajikan gambaran yang jelas. Berikut langkah-langkah analisis data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk menganalisis data, dengan tujuan untuk menyederhanakan data awal penelitian dan data yang dimiliki lebih mudah dipahami sehingga lebih siap dilakukan analisa.

⁴ *Ibid*; hal. 94

b. Penganalisaan Data

Setelah pengolahan data peneliti akan melakukan penganalisaan data, kegiatan ini dilakukan untuk menyederhanakan data sehingga data dapat dibaca dan diolah dengan mudah.

c. Penafsiran Hasil Analisis

Data yang telah dianalisa kemudian ditafsirkan untuk menarik kesimpulan dari data penelitian yang sedang diteliti. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk membandingkan hipotesa yang sudah ada dengan data yang diperoleh yang hasilnya adalah diterima atau tidaknya hipotesa tersebut.⁴

6

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan komponen yang penting dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai karya ilmiah. Kepercayaan agar hasil penelitian tidak meragukan sebagai karya ilmiah, data hasil penelitian harus diuji kredibilitas atau kepercayaan.

Kredibilitas atau kepercayaan data dapat ditingkatkan melalui penelitian yang diperpanjang, dimana peneliti kembali kepenilaian kualitas suatu hasil penelitian. Penelitian kualitatif memerlukan pembahasan tentang validitas atau keabsahan data dan reliabilitas. Validitas atau keabsahan data

⁴ *Ibid*; hal. 96

adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen penelitian. Guba dan Lincoln mengatakan bahwa tingkat kredibilitas yang tinggi dapat dicapai jika para partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut mengenali benar tentang berbagai hal yang telah diceritakannya. Hal ini merupakan kriteria utama untuk menilai tingkat kredibilitas data yang dihasilkan dari suatu penelitian kualitatif.⁴

Ada beberapa cara yang peneliti lakukan untuk memperoleh tingkat kredibilitas tinggi, antara lain:

a. Memperpanjang waktu penelitian

Teknik ini dapat digunakan untuk memverifikasi ulang serta dapat untuk menambahkan informasi yang telah kita dapatkan agar informasi yang kita peroleh apakah sudah benar atau masih terdapat informasi yang belum disampaikan. Peneliti melakukan pengamatan apa yang menjadi kefokusian dalam penelitian. Dengan demikian, tidak cukup dengan hanya melakukan dalam waktu yang singkat untuk mendapatkan apa yang ingin didapatkan dari penelitian.

b. Peneliti melakukan wawancara dan pengamatan secara berkelanjutan.

Dengan cara ini peneliti juga dapat melihat dengan cermat, rinci dan mendalam setiap informasi yang diperoleh sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selama penelitian di lapangan, peneliti menggunakan waktu sebaik

⁴ Dedi Susanto dkk, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah”, Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora. Vol. 1 No. 1, Mei 2023, hal. 57.

mungkin dan tekun mengamati serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan dengan fokus masalah.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang menyatukan data dari berbagai sumber.⁴ Menurut *Institute of Global Tech* yang tersedia secara *online* menjelaskan bahwa Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui informan yang berbeda. Dengan begitu bisa dimengerti bahwa peneliti akan menggunakan Triangulasi Sumber, yang akan membandingkan serta mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

⁴ *Ibid*; hal.55.